

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan tahap penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan implementasi *Education for Sustainable Development (ESD)* dan pencapaian *life skills* peserta didik di Sekolah Adiwiyata Mandiri sebagai berikut :

- 1) Implementasi *ESD* di SMKN Adiwiyata ditunjukkan dengan adanya kebijakan program terkait *ESD*. Program kebijakan meliputi kebijakan kurikuler dan nonkurikuler yang dibuat sudah disesuaikan dengan komponen dan target yang ada di dalam *ESD*.
- 2) Keterlaksanaan dari program kebijakan terkait *ESD* di SMKN Adiwiyata Mandiri sudah berjalan dengan baik dan dapat diterima. Namun pelaksanaannya belum maksimal dan masih membutuhkan perbaikan, seperti guru harus senantiasa mengintegrasikan *ESD* ke dalam LKS serta evaluasi pembelajaran bukan hanya dalam kegiatan pembelajarannya saja, sekolah harus senantiasa memperbaiki sarana dan prasarana yang menunjang keterampilan peserta didik, serta diperlukan adanya monitoring program yang berkaitan dengan *ESD* untuk melihat keberlanjutan program tersebut di sekolah. Secara keseluruhan keterlaksanaan program kebijakan di SMKN Adiwiyata Mandiri sudah baik dalam mengimplementasikan *ESD*.
- 3) Proses pembelajaran mikrobiologi di SMKN Adiwiyata ditandai dengan mengintegrasikan *ESD* ke dalam kegiatan pembelajaran yang mengandung komponen *ESD* di dalamnya. KD yang digunakan berkaitan dengan pencapaian target *SDG* No. 3 dan *SDG* No.12.
- 4) Keterampilan *life skills* peserta didik di SMKN Adiwiyata Mandiri yang mempelajari materi kualitas air dan makanan pada pembelajaran mikrobiologi berjalan dengan baik. Peserta didik bertanggung jawab terhadap kemampuan dirinya, sosial, akademik dan vokasionalnya.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi baik terhadap implementasi *ESD* di sekolah adiwiyata mandiri. Berikut ini merupakan beberapa implikasi tersebut :

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan program kebijakan terkait *ESD* sudah berjalan dengan baik, namun pada aspek *process* dalam evaluasi program tersebut masih terdapat kelemahan, dimana aspek *process* berada pada kategori sedang. Oleh karena itu, sekolah dapat meningkatkan proses asesmen dari implementasi programnya.
2. Data yang diperoleh dari pencapaian *life skills* peserta didik yang mempelajari materi kualitas air dan makanan pada mata pelajaran mikrobiologi terintegrasi *ESD* menunjukkan hasil yang baik. Oleh sebab itu, data yang diperoleh dapat digunakan sebagai rujukan bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian serupa dalam menganalisis pencapaian *life skills* peserta didik di sekolah yang mengimplementasikan *ESD* ke dalam proses pembelajarannya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap temuan dan data uji coba penelitian terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian yang serupa, diantaranya :

1. Pada saat uji coba sebaiknya kuisisioner yang akan digunakan dibuat pernyataannya lebih banyak sehingga semua indikator dapat terpenuhi dengan baik, seperti pada kuisisioner sikap peserta didik terdapat indikator : Mengaplikasikan 6Rs (*Reduce, Reuse, Renew, Recycle, Repair* dan *Rethink Perspective*) pada aspek komitmen terhadap penyelesaian masalah di sekitar. Indikator ini hanya terdiri atas satu pernyataan untuk masing-masing pernyataan positif dan negatif. Pernyataan dari indikator ini tidak valid, sehingga tidak digunakan dalam penelitian.
2. Dibutuhkan observasi peserta didik dan guru yang lebih lama untuk melihat kesinambungan antara kuisisioner dengan aktivitas atau sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik dan guru di sekolah dalam mengimplementasikan *ESD*.

3. Dalam melihat integrasi *ESD* di pembelajaran, perlu dilihat juga integrasi pada proses pembelajaran di mata pelajaran lain selain mikrobiologi.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat diteliti pada implementasi *ESD* yang lainnya pada jenjang yang lebih tinggi.